

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif studi kasus, dengan melakukan telusur atau studi dokumen, observasi pelaksanaan supervisi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul dan wawancara dengan perwakilan supervisor. Rancangan penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan supervisi keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang berada di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Bantul Yogyakarta 55714. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2015 dengan melibatkan para supervisor keperawatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh supervisor yang terjadwal dalam kegiatan supervisi di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Oktober 2015. Sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi meliputi semua supervisor yang terjadwal dalam kegiatan supervisi bulan Oktober 2015, dengan kriteria eksklusi yakni supervisor yang tidak berangkat pada tanggal pelaksanaan supervisi dari jadwal supervisi bulan

Oktober 2015. Wawancara dengan perwakilan pihak manajemen untuk menunjang informasi dilakukan pula yakni kepada Kepala Seksi Keperawatan dan Kebidanan.

Populasi dan sampel untuk wawancara perwakilan supervisor dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel pada penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan dengan *non probability sampling*, sehingga rumus statistik tidak diperlukan dan sampel ditentukan jumlahnya berdasarkan kriteria “kesesuaian” dalam teknik *purposive sampling* yakni telah menjadi supervisor selama minimal 5 tahun, minimal pendidikan terakhir S1, serta pernah mengikuti pelatihan supervisi keperawatan. Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria tersebut pada penelitian ini sebanyak 3 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

E. Definisi Operasional

1. Supervisi Keperawatan

Supervisi keperawatan di RSUD Panembahan Senopati adalah tindakan yang dilakukan pada hari libur atau di luar jam kerja (sore dan malam hari) di seluruh area pelayanan keperawatan dan kebidanan, oleh orang yang ditunjuk sebagai supervisor sesuai dengan Keputusan Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul No. 41/2015, untuk menentukan kondisi dan syarat yang esensial yang menjamin tercapainya asuhan

keperawatan dan kebidanan. Kegiatan supervisi ini merupakan upaya dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan, keahlian, serta kecakapan perawat pelaksana.

Supervisi keperawatan dilakukan secara langsung, dengan memberikan arahan, dukungan, dan melangsungkan diskusi dengan para perawat pelaksana, atau dengan tidak langsung, yaitu dengan memeriksa laporan, baik laporan lisan maupun tertulis. Hasil supervisi selanjutnya dilaporkan sesuai dengan format laporan supervisi keperawatan melalui *website online* yang telah disediakan.

Pada penelitian ini terdapat lima subvariabel, yaitu :

a. Gambaran pelaksanaan

Gambaran pelaksanaan adalah kegiatan supervisi yang dilaksanakan rutin oleh supervisor sesuai jadwal yang ditentukan. Pelaksanaan dalam penelitian ini diperoleh atau diamati melalui hasil observasi.

b. Teknik Supervisi

Teknik ini akan diketahui berdasarkan hasil perolehan data dari wawancara dengan perwakilan supervisor serta hasil observasi pelaksanaan supervisi.

c. Area Supervisi

Area ini akan diketahui berdasarkan hasil perolehan data dari wawancara dengan perwakilan supervisor dan hasil observasi pelaksanaan supervisi

d. Hambatan Pelaksanaan Supervisi

Hambatan pelaksanaan supervisi dapat diketahui berdasarkan hasil perolehan data dari wawancara dengan perwakilan supervisor.

e. Program Monitor-Evaluasi Supervisi

Program monitor-evaluasi supervisi dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan supervisor.

F. Instrumen Penelitian

1. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan untuk mengetahui peraturan dan kebijakan tertulis rumah sakit terkait pelaksanaan supervisi keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan melakukan pengamatan langsung oleh peneliti pada saat kegiatan supervisi dilakukan, sesuai dengan jadwal supervisi Bulan Oktober 2015. Metode ini menggunakan instrument berupa *checklist* observasi pelaksanaan

supervisi keperawatan yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan peraturan atau kebijakan tertulis RSUD Panembahan Senopati Bantul tentang supervisi keperawatan, yakni Surat Keputusan Direktur RSUD Panembahan Senopati Nomor 45/550 tentang Panduan Kegiatan Supervisi Keperawatan dan Surat Keputusan Direktur RSUD Panembahan Senopati Nomor 41/2015 tentang Pemberlakuan Pedoman Pengawas/Supervisi Keperawatan.

Checklist berupa “Ya” bila kegiatan dilakukan dan “Tidak” jika kegiatan tidak dilakukan. Observasi pelaksanaan supervisi keperawatan dilakukan peneliti selama satu bulan berturut-turut, yakni Bulan Oktober 2015.

3. Panduan dan alat wawancara

Wawancara dilakukan kepada supervisor dengan menggunakan alat bantu berupa alat tulis serta alat perekam suara. Instrumen panduan wawancara berisikan pedoman pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi keperawatan yang akan ditanyakan kepada para responden.

G. Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan melalui analisis data kualitatif. Pelaksanaan supervisi keperawatan dilakukan telaah oleh peneliti berdasarkan situasi dan kondisi di lapangan dengan melakukan telusur

dokumen, observasi, dan wawancara. Analisis kualitatif dilakukan dengan melakukan analisis sampai mendapatkan data yang penuh dan lengkap lalu disajikan dalam bentuk naratif.

H. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu mendapat adanya rekomendasi dari insitusinya atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi.

1. Informed Consent

Informed Consent digunakan untuk memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, responden juga mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Tujuan diberikannya *informed consent* ini adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengerti dampaknya.

2. Anonim

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi hanya inisial perawat.

3. Confidentiality

Confidentiality atau kerahasiaan isi dari wawancara yang berisi informasi responden dijamin peneliti.